

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENGENALKAN ALQURAN MELALUI HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 4 SAMPAI 6 TAHUN

Noval Fuadi

IAIN Lhokseumawe

Email: novalfuadi@iainlhokseumawe.ac.id

Lifiani

IAIN Lhokseumawe

Email:

Abstract. karya ilmiah ini membahas mengenai Partisipasi orang tua dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di Gampong Pusong Lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dari partisipasi orang tua dalam mengajarkan baca tulis huruf hijaiyah anaknya, bagaimana respon orang tua terhadap kemampuan baca tulis huruf hijaiyah anak, bagaimana respon orang tua terhadap kemampuan baca tulis huruf hijaiyah anak dan apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengajarkan baca tulis huruf hijaiyah kepada anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan lapangan, dan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif. Yang menjadi subjek penelitiannya adalah orang tua yang memiliki anak umur 4-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang saya gunakan adalah wawancara, teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi orang tua terhadap baca dan tulis huruf hijaiyah anak di Gampong Pusong Lama melalui wawancara dan menunjukkan hasil bahwa bentuk dari partisipasi orang tua adalah selalu menyediakan waktu untuk mengajarkan anaknya belajar, memilih TPA yang bagus untuk belajar. Faktor pendukung orang tua dalam keberhasilan belajar membaca dan menulis anaknya adalah pemberian motivasi, dorongan, serta dukungan kepada anak, juga menyediakan sarana yang memadai dan adapun faktor penghambat orang tua dalam keberhasilan anaknya belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah adalah Orang tua itu sendiri, sebagaimana kita tahu sifat orang tua yang acuh tak acuh kepada anak dan kurangnya pemberian dorongan dan motivasi dapat menghambat proses belajar anak.

Keywords: *Partisipasi Orang Tua, Baca Tulis Hijaiyah, Anak 4-6 Tahun.*

Pendahuluan

Mengenal huruf hijaiyah sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai huruf hijaiyah dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar huruf hijaiyah baik dilakukan

orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya. Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan". Adapun hadits Nabi yang menyatakan tentang belajar huruf hijaiyah adalah:

"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari huruf hijaiyah dan mengajarkannya" (HR.Muslim).

Tingkat religius individu sangat dipengaruhi oleh perkembangan minat Agama pada anak-anak, sehingga orangtua perlu memerhatikan kegiatan keagamaan bagi anaknya. Untuk anak-anak yang sudah mulai bisa berbicara sudah bisa dilatih untuk membaca huruf hijaiyah dari dasarnya, agar si anak nantinya mulai terbiasa untuk membaca huruf hijaiyah dengan sendirinya. Menurut Siti Irene, bentuk partisipasi orang tua dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi nonfisik. Partisipasi fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai di rumah. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar di rumah. Fasilitas belajar dapat berupa pengadaan buku-buku penunjang belajar, meja dan kursi belajar yang layak, dan berbagai bentuk fisik lainnya.

Di dalam keluarga, setiap orang tua menginginkan anak yang dilahirkannya menjadi orang-orang yang berkembang secara sempurna. Mereka tentu menginginkan agar anak yang dilahirkan menjadi orang yang cerdas, pandai serta menjadi orang yang beriman kepada Tuhannya. Artinya dalam taraf yang sangat sederhana, orang tua tidak ingin anaknya menjadi generasi yang nakal serta jauh dari nilai-nilai pendidikan agama Islam. Untuk mencapai tujuan itu, maka seharusnya orang tua menyadari tentang arti pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya khususnya pendidikan yang ada sangkut pautnya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan al-Qur'an. Karena itu semua merupakan tanggung jawab orang tua terhadap generasi yang dilahirkannya. Sehubungan dengan tanggung jawab ini, maka seharusnya orang tua dapat mengetahui mengenai apa, bagaimana pendidikan dalam keluarga dan ikut serta berpartisipasi dalam mengajarkan kepada anak-anaknya membaca dan menuliskan huruf hijaiyah serta cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Supaya dalam kegiatan belajar huruf hijaiyah dapat berjalan dengan lancar, maka partisipasi terbesar dari orangtua sangatlah dibutuhkan agar proses belajar anaknya dapat berjalan dengan lancar, Karena orang tualah yang paling dekat dengan

si anak dan lebih memahami dan dapat mengarahkan anak-anaknya dengan baik. Sebagai contoh observasi awal, di Gampong Pusong Lama banyak sekali anak-anak yang masih buta terhadap baca tulis al-Qur'an, penyebab itu semua adalah faktor orang tua yang kurang berpartisipasi untuk mengajarkan cara membaca dan tulis huruf hijaiyah kepada anak-anaknya dari sejak dini. Para orangtua tersebut lepas tangan dan berharap sepenuhnya kepada lembaga pendidikan seperti sekolah atau tempat mengaji yang dapat mengajarkan anak-anak mereka secara keseluruhannya, tanpa ikut andil kedalamnya, padahal yang sangat dibutuhkan oleh anak disini adalah partisipasi dari orang tuanya terlebih dahulu.

Para orangtua yang masih belum tahu dan kurang paham akan pentingnya partisipasi dari mereka untuk keberhasilan anak-anaknya dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh orang tua pada Gampong Pusong Lama ini harus dihindari dalam mendidik anak mereka, dan pola pikir mereka harus diubah demi anak-anaknya.

Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan data-data yang terdapat di lapangan melalui pemaparan data-data dan dokumen secara tertulis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011: 73). Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan

sebagainya (Natoadmodjo, 2010: 92). Data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan kepada narasumber/informan yakni orang tua di Gampong Pusong Lama untuk memperoleh hasil yang penulis inginkan. Penelitian ini telah penulis lakukan disamping dengan cara melakukan wawancara langsung kepada orang tua di Gampong Pusong Lama juga penulis lakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung, dokumentasi, maupun menggali informasi dari anak-anak mereka sebagai data pendamping atau data tambahan untuk melengkapi hasil penelitian ini.

Dari hasil wawancara maupun observasi yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi orang tua dalam mengajarkan baca tulis huruf hijaiyah kepada anak di Gampong Pusong Lama sudah bagus, cara mereka yang bervariasi dalam mengajarkan anak mereka belajar membaca dan menulis al-Qur'an, ada juga yang menyerahkan anak mereka ke TPA, juga ada yang mengajarkan sendiri di rumah, ada yang memberikan apresiasi kepada anak jika mereka pintar mengajinya, ada juga yang memberikan makanan juga mainan yang anak mereka sukai. Namun ada juga yang acuh tak acuh dengan pendidikan membaca dan menulis huruf hijaiyah anaknya, kurangnya faktor pendukung dari orang tua dalam mengajarkan huruf hijaiyah pada si anak. Adapun dari masalah tersebut, maka penanganan yang tepat yang dilakukan oleh orang tua di Gampong Pusong Lama adalah dengan memberikan perhatian khusus kepada anak, menyediakan sarana yang layak dan memadai, juga memberikan kasih sayang yang cukup kepada anak agar anak merasa senang dan bahagia dalam proses belajarnya.

Di samping itu orang tua di Gampong Pusong Lama juga mengalami kendala. Kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan anak mereka membaca dan menulis al-Qur'an, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan baca dan tulis al-Qur'an, tetapi kendala tersebut tidak sampai berakibat secara serius bagi pelaksanaan pembelajaran.

- 1) Kurangnya minat anak dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Setiap anak memiliki minat yang berbeda-beda, terkadang mereka rajin dan terkadang

juga mereka malas dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an, akan tetapi orang tua akan memberikan uang jajan tambahan juga akan memberikan makanan kesukaan anak-anaknya agar kembali rajin dalam belajarnya.

- 2) Kurangnya ilmu pendidikan huruf hijaiyah dari orang tua itu sendiri merupakan kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran anak, tetapi orang tua di Pusong Lama memberikan anak-anak mereka pendidikan huruf hijaiyah dengan cara memberikannya ke TPA karena di TPA anak mereka akan terarah dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an.
- 3) Adanya penghambat si anak dalam belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah seperti sifat acuh tak acuh orang tua dalam mengajarkan membaca dan menulis al-Qur'an, sarana yang kurang memadai sehingga membuat si anak tidak nyaman dalam belajarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat di ambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adapun bentuk partisipasi dari orang tua di Gampong Pusong Lama dalam mengajarkan membaca dan menulis huruf hijaiyah anaknya adalah dengan menyediakan waktu sehari-hari paling sedikit 1 jam untuk mengajarkan anaknya belajar membaca dan menulis al-Qur'an, orang tua di Pusong Lama ada yang mengajarkan anaknya sendiri dirumah dan ada juga yang menyerahkan anaknya ke TPA(tempat pengajian anak) guna keberhasilan anak-anaknya dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an.
2. Adapun respon dari orang tua terhadap kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah anaknya adalah mereka sangatlah senang jika anak mereka pandai dan semangat dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an, mereka merasa bangga kepada anak mereka jika mereka rajin. Dan respon mereka terhadap orang tua yang memukuli anak mereka jika malas belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah adalah mereka sangat marah dan bila memungkinkan mereka akan menegur orang tua tersebut agar tidak mengulangi lagi perbuatannya tersebut, karena anak itu dilahirkan untuk di sayang bukan untuk dipukuli.
3. Adapun faktor pendukung orang tua dalam mengajarkan anaknya membaca dan menulis huruf hijaiyah adalah memberi perhatian khusus, motivasi dan

dukungn kepada anaknya agar selalu semangat dalam belajarnya, menyediakan sarana yang memadai juga akan mendukung faktor suksesnya belajar si anak, karena dengan sarana memadai tersebut dapat membuat si anak nyaman dan semangat dalam proses belajarnya. Adapun faktor penghambat orang tua dalam mengajarkan membaca dan menulis huruf hijaiyah anaknya adalah orang tua itu sendiri, karena dengan ketidakpedulian orang tua terhadap anaknya dapat mengganggu mental si anak, sikap acuh tak acuh dari orang tua dapat membuat si anak malas dalam belajarnya. Dan juga lingkungan dapat menjadi faktor penghambat si anak dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an, karena dengan lingkungan yang buruk dapat mengganggu si anak dalam belajar, teman yang sering mengajak bermain sampai lupa waktu, serta tetangga yang sering membuat keributan saat si anak sedang belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah itu akan sangat menghambat si anak dalam belajarnya.

Daftar Pustaka

- Ayi Sumarna, bentuk dan jenis partisipasi (<https://ciburial.desa.id/bentuk-dan-jenis-partisipasi/>), di akses pada 25 april 2016.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2011.
- Muslim, Shoheh, *Bulughul Maram*, 2012
- Darajat, Zakiyah, *Methodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1995.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. *(Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan)*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2011.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2014.
- Nata, Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), Cet ke-4, 2010.
- Saifuddin, Ahmad, *"Psikologi Agama, implementasi psikologi untuk memahami perilaku beragama"* (Jakarta timur,divisi kencana), 2012.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian pendidikan (jenis, metode, dan prosedur)*, Jakarta, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta Bandung, 2012.

